

ABSTRAK

Farhan Al Farizy, Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada Kantor BUMDes Waru Barat, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan). Dibawah Bimbingan H. Mohamad Djasuli, S.E., M.Si., QIA.

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Untuk menciptakan kesejahteraan, maka dalam setiap kegiatan usaha harus berlandaskan pada prinsip ekonomi Islam. Waru Barat merupakan desa yang mayoritas penduduknya muslim dan memiliki badan usaha yang cukup berkembang, sehingga dapat merubah status desa menjadi Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus data diperoleh dari wawancara terhadap informan yang berkesinambungan secara langsung terhadap pengurus BUMDes Waru Barat Pamekasan.

Dalam proses menganalisis data, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian menganalisis mengenai kegiatan di BUMDes maupun situasi secara deskripsi dan mendetail. Kemudian diperkuat dengan metode wawancara yang kemudian akan menghasilkan data yang akurat berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari pengelola BUMDes Waru Barat Pamekasan

Data dianalisis secara deskriptif melalui observasi pada kegiatan di BUMDes kemudian dilakukan wawancara yang akan menghasilkan data yang dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan BUMDes Waru Barat Pamekasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengelolaan BUMDes Waru Barat dalam melakukan peningkatan perekonomian Desa dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai target yang telah ditentukan. Prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan BUMDes Waru Barat seperti Tauhid, ad'l, maslahah, siddiq, amanah, sukarela, dan larangan riba telah diterapkan, walaupun prinsip sukarela belum terpenuhi. Karena masyarakat desa tidak ikut serta dalam kegiatan BUMDes selama tidak ada komisi.

Kata Kunci : Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, Waru Barat Pamekasan

ABSTRACT

Farhan Al Farizy, Application of Islamic Economic Principles in the Management of Village-Owned Enterprises (Case Study at the West Waru BUMDes Office, Waru District, Pamekasan Regency). Under the Guidance of H. Mohamad Djasuli, S.E., M.Si., QIA.

Economic development is one way to improve national welfare. To create prosperity, every business activity must be based on Islamic economic principles. Waru Barat is a village with a predominantly Muslim population and has sufficiently developed business entities, so that it can change the status of the village to become Independent. This study used a qualitative research method using a case study approach. Data were obtained from continuous interviews with informants directly to the Waru Barat Pamekasan BUMDes management.

In the process of analyzing the data, the researcher collects data first, then analyzes the activities in BUMDes and the situation in a detailed and detailed description. Then it is strengthened by the interview method which will then produce accurate data in the form of written or oral words from the manager of BUMDes Waru Barat Pamekasan

Data were analyzed descriptively through observation of activities at BUMDes and then interviews were conducted which would produce data with the aim of the research, namely to find out the application of Islamic economic principles in the management of BUMDes Waru Barat Pamekasan. The results of the analysis show that West Waru BUMDes Management in improving the Village economy is carried out by applying management principles such as planning, organizing, directing and controlling to achieve predetermined targets. The principles of Islamic economics in the management of West Waru BUMDes such as Tawhid, ad'l, maslahah, siddiq, amanah, voluntary, and prohibition of usury have been implemented, although voluntary principles have not been fulfilled. Because the village community does not participate in BUMDes activities as long as there is no commission.

Keywords: Principles of Islamic Economics, Management of Village Owned Enterprises, Waru Barat Pamekasan